

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan (Sumber: Data Perusahaan, 2025)

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT Bangun Energy Indonesia (PT BEI) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan distribusi batu bara di Indonesia. Berdiri sebagai entitas berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT), PT BEI merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi yang sah dan terdaftar di bawah pengawasan Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPTSP). Perusahaan memperoleh izin operasional berdasarkan Surat Keputusan Nomor 47/1/IUP/PMA/2020, dengan masa berlaku dari 31 Desember 2020 hingga 30 Desember 2030. PT BEI mengelola wilayah konsesi tambang seluas 165,70 hektar yang berlokasi di Desa Koto Boyo, Kecamatan Mersam, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi.

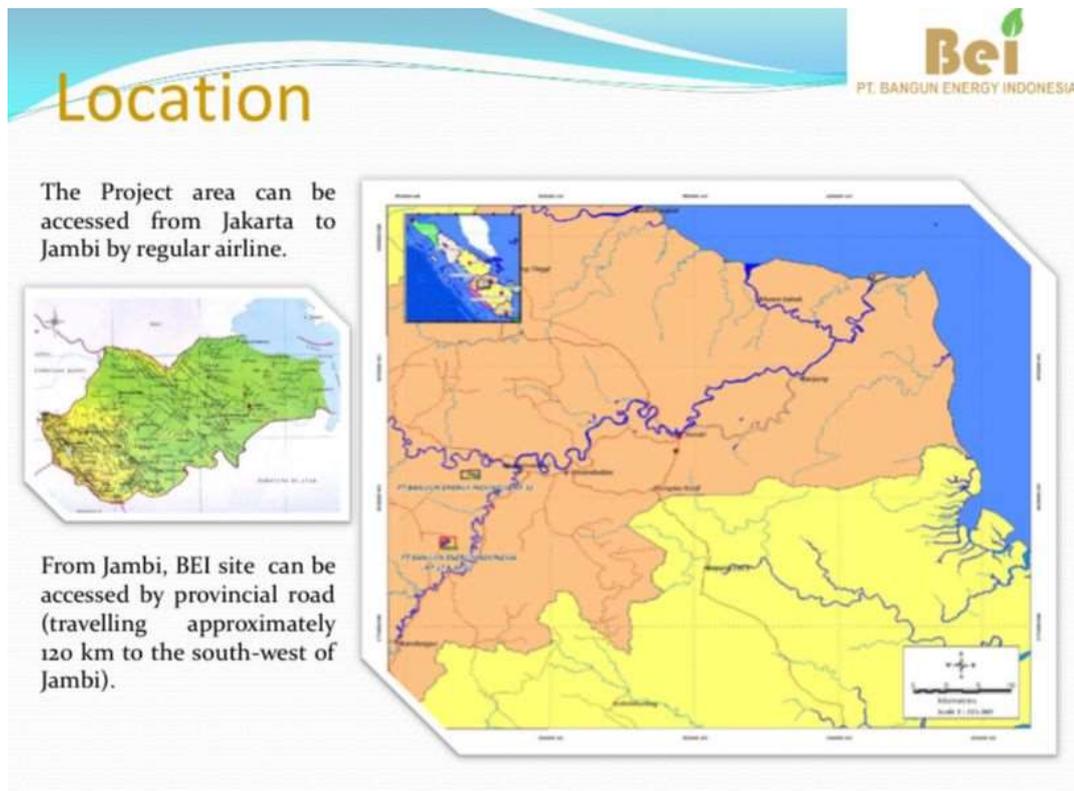
Sejak awal pendiriannya, PT BEI menetapkan visinya untuk menjadi perusahaan pertambangan nasional yang profesional, patuh regulasi, serta berorientasi pada keberlanjutan. Perusahaan berfokus pada kegiatan ekstraksi dan penjualan batu bara dalam skema Business-to-Business (B2B), dengan sasaran utama yaitu perusahaan-perusahaan industri seperti pembangkit listrik, pabrik semen, dan manufaktur energi lainnya. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya, PT BEI tidak menggunakan

pendekatan berbasis digital atau platform e-commerce, melainkan mengedepankan komunikasi langsung dan negosiasi formal melalui jalur administratif dan hubungan bisnis jangka panjang.

Salah satu ciri khas utama dari strategi bisnis PT Bangun Energy Indonesia adalah pengelolaan hubungan klien yang bersifat eksklusif dan profesional. Pendekatan ini menuntut ketepatan dalam manajemen operasional serta integritas dalam proses pemasaran dan logistik. Seluruh kegiatan pengelolaan distribusi, penyusunan dokumen penawaran, hingga pengelolaan kontrak dilakukan secara terpusat di kantor operasional yang terletak di area tambang di Kabupaten Batang Hari. Adapun alamat kantor pusat administratif perusahaan berada di Gedung Gold Coast Office, Eiffel Tower Lantai 16, Jl. Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14470.

Keunggulan PT Bangun Energy Indonesia terletak pada kemampuannya menjaga efisiensi operasional, ketepatan pengiriman, serta kepatuhan terhadap regulasi pemerintah di sektor pertambangan. Dengan memegang status CNC (Clear and Clean) dan kode WIUP: 3115043032016001, perusahaan memastikan bahwa seluruh kegiatan produksinya berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seiring berkembangnya kebutuhan energi nasional dan meningkatnya permintaan batu bara dari sektor industri, PT Bangun Energy Indonesia terus memperkuat sistem operasionalnya dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan dan profesionalisme. Perusahaan juga terus membina hubungan kerja sama dengan klien-klien strategis untuk memastikan kesinambungan bisnis dalam jangka panjang. PT Bangun Energy Indonesia meyakini bahwa kualitas produk, kepastian pengiriman, dan komunikasi yang terbuka adalah kunci dalam mempertahankan posisi di pasar dan menjawab tantangan kompetisi di industri sumber daya alam nasional.



Gambar 2. 2 Lokasi Site (Sumber: Company Profile Perusahaan, 2025)

PT Bangun Energy Indonesia menjalankan kegiatan operasional tambang batu bara yang berlokasi di Provinsi Jambi, Sumatera. Lokasi proyek ini dapat diakses dengan cukup baik melalui jalur udara dan darat.

Sebagaimana ditunjukkan dalam gambar peta di atas, akses menuju lokasi dimulai dari Jakarta dengan penerbangan reguler menuju Bandara Sultan Thaha Syaifuddin di Kota Jambi. Setelah tiba di Jambi, perjalanan dilanjutkan melalui jalan provinsi menuju lokasi tambang BEI dengan jarak tempuh sekitar 120 kilometer ke arah barat daya Jambi.

Peta utama pada gambar memperlihatkan wilayah Provinsi Jambi secara keseluruhan, dengan jalur sungai besar dan batas administratif yang jelas. Lokasi *site* BEI ditandai dalam peta dengan simbol/logo perusahaan, menunjukkan area konsesi tambang batu bara yang dikelola perusahaan.

Peta ini juga menyajikan informasi topografis dan geografis yang berguna untuk mendukung aktivitas logistik dan operasional di lapangan.

Dalam konteks operasional, posisi geografis yang strategis ini mendukung efisiensi pengiriman batu bara ke pelabuhan terdekat maupun ke klien industri yang berada di dalam negeri. Aksesibilitas yang cukup baik menjadikan lokasi ini memiliki potensi logistik yang kuat, meskipun masih terdapat tantangan seperti kondisi jalan dan cuaca yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan pengangkutan.

### **2.1.1 Visi dan Misi Perusahaan**

Sebagai entitas bisnis yang beroperasi di sektor industri ekstraktif, PT Bangun Energy Indonesia (PT BEI) menyadari pentingnya memiliki arah strategis yang jelas dalam menghadapi tantangan industri pertambangan batu bara yang kompetitif dan dinamis. Untuk itu, perusahaan merumuskan visi dan misi sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya. Visi dan misi ini tidak hanya berfungsi sebagai pedoman kerja internal, tetapi juga menjadi bentuk komitmen perusahaan terhadap pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

#### **Visi PT Bangun Energy Indonesia:**

*"Menjadi perusahaan pertambangan batu bara nasional yang unggul, berdaya saing global, dan berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat."*

Visi tersebut mencerminkan aspirasi besar PT BEI untuk menempati posisi strategis sebagai perusahaan nasional yang tidak hanya fokus pada produktivitas dan profitabilitas, tetapi juga mampu bersaing secara global melalui penerapan praktik bisnis yang modern, efisien, dan bertanggung jawab. Unggul dalam hal ini tidak semata-mata berarti besar dalam skala produksi, namun juga unggul dalam kualitas pelayanan, keandalan

distribusi, tata kelola perusahaan yang baik, serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Dalam industri pertambangan, di mana keberhasilan bisnis sangat erat kaitannya dengan keberlanjutan lingkungan dan hubungan dengan masyarakat sekitar tambang, PT Bangun Energy Indonesia menjadikan komitmen terhadap keberlanjutan sebagai bagian integral dari visi jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga peduli terhadap pelestarian alam dan kesejahteraan sosial.

#### **Misi PT Bangun Energy Indonesia:**

Untuk mewujudkan visi tersebut, PT Bangun Energy Indonesia merumuskan lima misi utama yang mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola sumber daya, menjalankan operasional, serta membina hubungan dengan pemangku kepentingan. Kelima misi tersebut adalah:

1. Mengelola sumber daya batu bara secara profesional dan efisien untuk mendukung ketahanan energi nasional.
2. Menerapkan teknologi ramah lingkungan dalam seluruh proses operasional guna meminimalkan dampak terhadap alam dan masyarakat sekitar.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui tata kelola yang baik, inovasi berkelanjutan, dan pengelolaan risiko yang cermat.
4. Membangun kemitraan yang kuat dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan mitra bisnis.
5. Memberdayakan sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi sebagai aset utama perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas pertambangan, PT Bangun Energy Indonesia berupaya untuk mengoptimalkan potensi sumber daya alam yang dimiliki dengan pendekatan yang profesional. Hal ini dilakukan melalui penggunaan metode eksploitasi yang tepat guna, pengawasan berkelanjutan terhadap produktivitas tambang, dan pemenuhan standar teknis yang ditetapkan oleh pemerintah. Pengelolaan yang efisien diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pasokan energi nasional dalam jangka panjang.

PT Bangun Energy Indonesia menyadari bahwa operasional tambang memiliki dampak langsung terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan teknologi yang lebih bersih dan metode kerja yang lebih ramah lingkungan, mulai dari tahap eksplorasi, produksi, hingga pasca-tambang. Langkah ini dilakukan untuk menjaga keberlanjutan ekosistem serta menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Perusahaan menempatkan prinsip tata kelola yang baik (Good Corporate Governance) sebagai pondasi utama dalam menjalankan bisnis. Selain itu, PT Bangun Energy Indonesia terbuka terhadap inovasi, baik dalam hal teknologi, sistem manajemen, maupun strategi bisnis, untuk menghadapi dinamika pasar dan regulasi. Pengelolaan risiko dilakukan secara proaktif guna meminimalkan potensi gangguan terhadap operasi dan reputasi perusahaan.

PT Bangun Energy Indonesia percaya bahwa kemitraan yang baik akan menghasilkan stabilitas dan kepercayaan yang tinggi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan menjalin hubungan yang erat dan transparan dengan pemerintah sebagai regulator, masyarakat lokal sebagai bagian dari ekosistem sosial, serta mitra bisnis sebagai rekan strategis dalam rantai pasok dan distribusi batu bara.

Dalam persepsi perusahaan, SDM bukan sekadar pelaksana teknis, melainkan merupakan aset yang menentukan keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, PT Bangun Energy Indonesia memberikan perhatian serius terhadap pengembangan kompetensi, peningkatan profesionalisme, serta pembentukan budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas dan etika.

Secara keseluruhan, visi dan misi PT Bangun Energy Indonesia mencerminkan arah pembangunan perusahaan yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Landasan ini yang menjadi kerangka berpikir dan bertindak di semua lini operasional, termasuk di dalamnya aktivitas pemasaran yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan magang oleh penulis. Sebagai seorang *Marketing Coordination Intern*, penulis secara langsung melihat bagaimana nilai-nilai perusahaan tersebut tercermin dalam pendekatan komunikasi bisnis, dokumentasi penawaran, dan interaksi tim lintas divisi yang mendukung tercapainya misi perusahaan secara keseluruhan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Perusahaan (Sumber: Data Perusahaan, 2025)

PT Bangun Energy Indonesia (BEI) adalah perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara dengan orientasi bisnis Business-to-Business (B2B). Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang kompleks dan multidivisi, perusahaan ini menerapkan struktur organisasi yang terarah, dinamis, dan efisien. Struktur organisasi PT Bangun Energy Indonesia tidak hanya mencerminkan pembagian kerja yang jelas dan fungsional antar departemen, tetapi juga menggambarkan komitmen perusahaan dalam menjaga koordinasi yang optimal dan mengedepankan kolaborasi lintas fungsi.

Seperti ditunjukkan pada Gambar 2.9, struktur organisasi PT Bangun Energy Indonesia dipimpin oleh pemegang saham (*shareholder*) di tingkat paling atas, diikuti oleh jajaran Direktur Utama dan *General Manager*. Di

bawahnya, terdapat berbagai divisi utama yang menangani berbagai aspek penting dalam rantai operasional perusahaan, termasuk produksi, logistik, keamanan, sumber daya manusia, rekayasa teknik, hingga pemasaran dan pengembangan bisnis. Setiap divisi dipimpin oleh manajer dengan kompetensi tinggi di bidangnya, yang berperan sebagai pemegang kendali operasional sekaligus koordinator tim.

Berikut ini adalah penjabaran lengkap mengenai masing-masing divisi di dalam struktur organisasi PT Bangun Energy Indonesia beserta fungsinya:

### **1. Production Manager**

Divisi Produksi merupakan jantung operasional perusahaan. Dipimpin oleh *Production Manager*, divisi ini bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan produksi batu bara mulai dari tahap eksplorasi, ekstraksi, hingga pengangkutan dari lokasi tambang ke area *stockpile*. Tim ini mengelola rencana kerja harian, jadwal operasional alat berat, serta memantau efektivitas dan efisiensi produksi agar target kuantitatif dan kualitas batubara dapat tercapai sesuai standar yang telah ditetapkan. Dengan dukungan tenaga kerja yang kompeten dan penerapan sistem kerja yang disiplin, divisi ini berperan penting dalam memastikan kontinuitas pasokan produk ke mitra bisnis.

### **2. FA & Logistics Manager**

Divisi Finance, Administration, and Logistics yang dipimpin oleh *FA & Logistics Manager* memiliki dua peran utama. Pertama, mengelola aspek keuangan dan administrasi operasional, mulai dari pengendalian biaya, pencatatan transaksi, hingga pelaporan internal. Kedua, mengatur kegiatan logistik yang berkaitan dengan mobilisasi batu bara dari *stockpile* ke pelabuhan.

Sub-unit penting dalam divisi ini adalah *Port & Jetty*, yang bertanggung jawab atas pengawasan teknis dan administratif pelabuhan pengangkutan batu bara. Sub-unit ini bekerja sama dengan operator tongkang dan pihak surveyor untuk memastikan pengiriman dilakukan tepat waktu dan sesuai spesifikasi. Efektivitas divisi ini turut mempengaruhi kelancaran proses ekspor dan distribusi yang menjadi penopang arus kas perusahaan.

### **3. Security Manager**

Divisi *Security* berfungsi sebagai garda terdepan dalam menjaga keamanan seluruh aset dan personel perusahaan, termasuk lokasi tambang, pelabuhan, dan kantor. Di bawah koordinasi *Security Manager*, divisi ini menjalankan sistem pengamanan terpadu, patroli area kritis, pengawasan keluar masuk kendaraan dan orang, serta pengendalian risiko keamanan internal maupun eksternal. Selain itu, divisi ini berkolaborasi erat dengan tim *Human Resources* dan *General Affair* untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, tertib, dan bebas dari gangguan yang dapat menghambat operasional perusahaan.

### **4. HR Manager**

Divisi *Human Resources* memainkan peran sentral dalam memastikan tersedianya tenaga kerja yang profesional, kompeten, dan sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Dipimpin oleh HR Manager, divisi ini terbagi atas dua unit utama yaitu Human Resources dan General Affair.

Unit HR fokus pada proses rekrutmen, pelatihan dan pengembangan karyawan, manajemen performa, hingga implementasi kebijakan hubungan industrial yang adil dan berlandaskan hukum ketenagakerjaan. Sementara

unit *General Affair* bertugas mengelola fasilitas umum, kendaraan operasional, pengelolaan inventaris kantor, serta mendukung kebutuhan administratif harian. Divisi ini berkomitmen menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul dalam keterampilan teknis, tetapi juga menjunjung tinggi integritas dan nilai-nilai perusahaan.

### **5. Engineering Manager**

Divisi *Engineering* bertugas menjalankan fungsi teknis dan perencanaan strategis tambang. Di bawah kepemimpinan *Engineering Manager*, divisi ini merancang layout tambang, melakukan eksplorasi dan pemetaan geologi, serta menyusun skema produksi jangka panjang berdasarkan evaluasi cadangan batu bara dan kondisi geoteknik.

Tim *Engineering* bekerja secara sinergis dengan divisi Produksi dan FA & Logistics untuk memastikan seluruh keputusan teknis selaras dengan kapasitas operasional dan permintaan pasar. Divisi ini juga bertanggung jawab dalam penerapan teknologi dan peralatan tambang yang efisien, aman, serta ramah lingkungan.



## 6. Marketing Manager



Gambar 2. 4 Foto bersama Supervisor (Sumber: Arsip Pribadi, 2025)

Divisi Marketing adalah ujung tombak dalam membangun dan menjaga hubungan bisnis perusahaan dengan para klien industri. Dipimpin oleh Marketing Manager, divisi ini terbagi menjadi dua sub-unit yang saling mendukung:

- **Marketing** **Coordination**  
Sub-unit ini memiliki peran krusial dalam mengelola aktivitas administratif pemasaran dan memastikan kelancaran alur komunikasi dengan klien. *Marketing Coordination* bertugas menyusun dokumen penawaran, mengelola database pelanggan, mencatat riwayat transaksi, serta melakukan koordinasi lintas divisi seperti produksi dan logistik guna memastikan ketersediaan produk sesuai permintaan pelanggan. Di sinilah posisi penulis sebagai *Marketing Coordination Intern* berada, membantu pelaksanaan aktivitas pemasaran B2B secara profesional dan terstruktur.

- **Business**

**Development**

Sub-unit ini bertanggung jawab dalam memperluas jaringan bisnis perusahaan dengan melakukan riset pasar, menjajaki peluang kerja sama strategis, serta menyusun strategi penjualan jangka panjang. Fokus dari unit ini adalah menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan merespons dinamika industri batu bara baik di tingkat nasional maupun global.

Secara keseluruhan, struktur organisasi PT Bangun Energy Indonesia dirancang dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan kolaborasi yang kuat. Setiap divisi memiliki peran yang saling mendukung satu sama lain demi mencapai tujuan strategis perusahaan. Sistem manajemen yang solid ini memberikan ruang bagi pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, sambil tetap menjaga integritas, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Struktur organisasi ini juga mencerminkan kesiapan PT Bangun Energy Indonesia dalam menghadapi tantangan industri pertambangan yang dinamis dan kompetitif, sekaligus menjadi pondasi kokoh dalam mendukung transformasi perusahaan menuju perusahaan nasional yang unggul dan berdaya saing global.

UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA